

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kecerdasan bisnis dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan, menganalisa dan memanfaatkan informasi guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah keputusan mengenai pengungkapan informasi (*disclosure*) kepada *stakeholders*, baik dari segi keluasaan atau isi (*content*) maupun waktu (*timing*) dilakukannya pengungkapan. Telah banyak penelitian yang dilakukan dalam bidang pengungkapan, baik penelitian yang ingin menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan pengungkapan maupun penelitian yang ingin mengetahui dampak pengungkapan tersebut terhadap berbagai kejadian ekonomi atau perilaku pasar.

Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*

utama yang diperlukan dalam konsep *good corporate governance* ini, yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility* (BRT, dalam Sri dan Haris, 2003). Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laoran keuangan (*Beasley et al.*, dalam Sri dan Haris, 2003).

Corporate Governance (pengelolaan perusahaan) telah banyak mendapat perhatian baik di kalangan akademis, badan regulator, maupun praktisi sejak terjadinya krisis di Asia dan adanya berbagai skandal keuangan di beberapa negara. Kesadaran akan pentingnya penerapan *corporate governance* telah mendorong berbagai negara untuk mengembangkan dan memulai perbaikan *corporate governance* pada perekonomian mereka. Di negara-negara Asia, pelaksanaan *corporate governance* bahkan merupakan bagian penting dari pembaharuan ekonomi yang mutlak untuk mengatasi krisis ekonomi (FCGI, 2002).

Indonesia mulai menerapkan prinsip *good corporate governance* sejak menandatangani *letter of intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencatuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia (YPPMI & SC, dalam Sri dan Haris, 2003).sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional Kebijakan *Corporate governance* (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai

diterapkan di tingkat internasional. Namun, walaupun banyak perusahaan yang menyadari pentingnya prinsip *good corporate governance*, banyak pihak yang melaporkan masih rendahnya perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut. Masih banyak perusahaan menerapkan prinsip *good corporate governance* karena dorongan regulasi dan menghindari sanksi yang ada dibandingkan yang menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan (YPPMI & SC, dalam Sri dan Haris, 2003).

Studi empiris dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang berbeda. Misalnya penelitian Daily dkk (1998) dan hasil survei CBI, Deloitte dan Touche (1996) sebagaimana yang dikutip oleh Kakadabse (2001) dan Young (2003) dalam Deni Damarwati dkk (2004) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *Corporate Governance* dengan kinerja perusahaan. Di lain pihak, berdasarkan hasil penelitian, Berghe dan Ridder menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *poor performance* disebabkan oleh *poor governance*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Gompers dkk (2003) yang menunjukkan hubungan positif antara indeks *corporate governance* dengan kinerja perusahaan jangka panjang. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian ini, mendorong

... penelitian yang pernah dilakukan oleh

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini dirumuskan dengan judul:

“ PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* PADA KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA.”

B. Perumusan Masalah Penelitian

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh positif penerapan *Corporate governance* pada kinerja perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.
2. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.